

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Alam semesta yang diciptakan oleh Allah SWT ini sungguh lah penuh rahasia, rahasia tersebut hanyalah dapat diketahui dengan ilmu, karena ilmu tidakada tepinya. Kehidupan ini diibaratkan sebuah medan pertarungan yang didalamnya bagaikan menggambarkan sebuah dinamika yang mengandung pergeseran dan perubahan secara terus-menerus. Maka dari itu, setiap manusia harus mampu menyesuaikan dirinya dengan lingkungan, serta sesama makhluk hidup yang merupakan bagian dari alam. Filosofi kehidupan ini mengibaratkan alam sebagai guru, sedangkan manusia diumpamakan sebagai murid bagi alam semesta ini dan lingkungan sekitarnya.¹

Allah SWT telah menciptakan alam semesta beserta sumber daya alam yang sangat melimpah yang diperuntukkan bagi seluruh makhluk hidup untuk dapat bertahan hidup. Sebagaimana dalam Firman Allah SWT:

وَمَا يَسْتَوِي الْبَحْرَانِ هَذَا عَذْبٌ فُرَاتٌ سَائِغٌ شَرَابُهُ ۖ وَهَذَا مِلْحٌ أُجَاجٌ
وَمِنْ كُلِّ تَاكُلُونَ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُونَ حَبًّا تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفَلَكَ
فِيهِ مَوَازِيرَ لِيَتَبَتَّغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ١٢

Artinya :

“dan tiada sama (antara) dua laut; yang ini tawar, segar, sedap diminum dan yang lain asin lagi pahit. dan dari masing-masing laut itu kamu dapat

¹Zoer'aini Djamal Irwan, *Prinsip-prinsip Ekologi, Ekosistem, Lingkungan dan Pelestariannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010, h. 4.

memakan daging yang segar dan kamu dapat mengeluarkan perhiasan yang dapat kamu memakainya, dan pada masing-masingnya kamu Lihat kapal-kapal berlayar membelah laut supaya kamu dapat mencari karunia-Nya dan supaya kamu bersyukur.(Q.S. Faathir:12)

Ayat di atas menyatakan bahwa bukti-bukti kekuasaan Allah SWT adalah dengan ada diciptakan-Nya laut dan sungai. Air sungai mempunyai rasa tawar, segar, dan dapat diminum, sedangkan air laut mempunyai rasa asin dan pahit. Meskipun keduanya itu saling berdampingan, kita (manusia) dapat memakan daging yang segar dari binatang yang hidup di laut dan sungai. Di samping makanan tersebut, kita juga bisa mendapatkan perhiasan yang kita pakai seperti mutiara. Dari masing-masing laut dan sungai itu kita dapat senantiasa melihat kapal berlayar mengarungi lautan dengan kemudahan-kemudahan yang dianugerahkan oleh Allah SWT itu untuk mencari karunia-Nya.²

Lautan dan sungai merupakan salah satu contoh dari ekosistem air yang terdapat di daratan. Ekosistem air yang terdapat di daratan (*inland water*) secara umum dapat dibagi dua yaitu perairan lentik (*lentik water*) yang berarti perairan tenang, misalnya danau, waduk (bendungan), telaga dan sebagainya; dan perairan lotik (*lotik water*) yang berarti perairan yang berarus deras, misalnya sungai, kanal, parit dan sebagainya. Perbedaan utama antara perairan lotik dan lentik adalah dalam kecepatan arus airnya. Perairan lentik mempunyai kecepatan arus yang lambat serta terjadi akumulasi massa air yang berlangsung dengan cepat.

²M. Quraish Shihab. *Tafsir Al-Mishbah : pesan, kesan, dan keserasian Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2002, h, 31.

Menurut Conel (1987) diantara komponen biotic ikan merupakan salah satu organisme akuatik yang hidup di lingkungan perairan lentik dan lotik yang rentan terhadap perubahan lingkungan terutama yang diakibatkan oleh aktivitas manusia secara langsung dan tidak langsung. Setiap jenis ikan agar dapat hidup dan berkembang biak dengan baik harus dapat menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan dimana ikan itu hidup. Lingkungan Perairan lentik dan lotik yang ada di Indonesia merupakan habitat yang paling banyak di tempati oleh organisme akuatik.³

Indonesia merupakan negara yang mempunyai kekayaan alam yang sangat melimpah, salah satunya adalah pulau Kalimantan. Kalimantan Tengah berdasarkan letak geografisnya berada di antara 0⁰-45⁰ LU dan 3⁰-30⁰ LS dan 111⁰ BT dan 116⁰ BT dan memiliki luas wilayah yaitu sekitar 153.364 Km², sehingga menjadi Provinsi terluas ketiga di Indonesia setelah Provinsi Papua dan Provinsi Kalimantan Timur. Kalimantan Tengah terdiri dari hutan belantara yang luasnya mencapai 126.200 km, daerah rawa-rawa (18.115 Km²), sungai-sungai dan danau seluas (4.536 Km²) dan daerah tanah lainnya (4.686 Km²).⁴

Menurut data diatas bahwa Provinsi Kalimantan Tengah memiliki area rawa-rawa, danau dan sungai-sungai yang cukup banyak dan luas yang menyebabkan jenis ikan sangat melimpah. Salah satunya di daerah Danau

³Keanekaragaman dan Kelimpahan Ikan serta Keterkaitannya dengan Kualitas Perairan di Danau Toba Balige Sumatera Utara <http://repository.Usu.ac.id/bitstream/.../5815/.../09E02214.pdf> (Online 03 Juni 2014).

⁴File:profilkalimantanengah///F:index.php.html (Online 26 Januari 2014).

Lais Desa Tanjung Sangalang Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau yang menurut masyarakat luas disana banyak sekali terdapat jenis-jenis ikan. Danau Lais Desa Tanjung Sangalang Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau mempunyai luas sekitar 5,4 ha, sekitar 10 km arah utara dari Kota Palangka Raya. Danau ini merupakan salah satu perairan umum yang memiliki potensi plasma nutfah (keanekaragaman hayati) perikanan berupa sumber daya perikanan khususnya ikan untuk konsumsi masyarakat.⁵

Berdasarkan dari hasil observasi yang telah dilakukan di Danau Lais Desa Tanjung Sangalang yang terdapat di daerah aliran Sungai Kahayan, ternyata banyak jenis ikan yang cukup melimpah. Ikan yang paling banyak ditemukan dari hasil tangkapan masyarakat desa setempat yaitu ikan Lais (*Cryptopterus bichirris*), ikan Baung (*Mystus nemurus*), ikan Lundu (*Mystus gulio*), ikan Keting (*Mystus nigriceps*), dan ikan Sapat (*Trichogaster trichopterus*). Setiap minggunya ikan Lais didapatkan masyarakat rata-rata sekitar 34 kg, ikan Baung rata-rata sekitar 23 kg, ikan Lundu rata-rata sekitar 16 kg, ikan Keting rata-rata sekitar 14 kg, dan ikan Sepat rata-rata sekitar 18 kg.⁶

Sejauh ini belum ada data dan informasi tentang kelimpahan ikan di Danau Lais tersebut, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui kelimpahan ikan di Danau Lais Desa Tanjung Sangalang

⁵Identifikasi dan Potensi Parasit pada Sumber Daya Ikan Hias di Danau Lais Kalimantan Tengah <http://eprintpasca.unlam.ac.id/947/1/Rosita%20%28164-174%29.pdf> (Online 17 Juni 2014).

⁶Hasil observasi awal pada bulan Januari 2015 di Danau Lais Desa Tanjung Sangalang Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah.

Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah.

Berdasarkan hal diatas saya sebagai penulis tertarik untuk mengetahui lebih banyak mengenai kemelimpahan jenis ikan yang ada pada Danau Lais Desa Tanjung Sangalang Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah. Oleh karena itu saya mengangkat judul tentang **“Kemelimpahan Ikan Di Danau Lais Desa Tanjung Sangalang Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah”**.

B. Batasan Masalah

Adapun Batasan Masalah pada Penelitian ini adalah :

1. Sampel diambil pada wilayah Danau Lais Desa Tanjung Sangalang Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah hanya pada daerah pemukiman penduduk, daerah Jembatan Sei Lais, dan daerah sekitar hutan.
2. Pengambilan sampel dilakukan hanya pada Tiga Stasiun Pengamatan yaitu Stasiun I pada Daerah Pemukiman Penduduk, Stasiun II pada Daerah Jembatan Sei Lais, dan Stasiun III pada Daerah Sekitar Hutan.
3. Penghitungan Indeks Kemelimpahan hanya berdasarkan pada Ikan yang berhasil dijebak dan diidentifikasi selama masa penelitian.
4. Alat tangkap yang digunakan dalam penelitian ini hanya berupa Ancau, Renggek, Bubu, Jala dan Pengilar.

5. Pemasangan Perangkap hanya terbatas pada Zona Pinggiran Danau.
6. Setiap Stasiun Pengamatan hanya berukuran Panjang 100 m dan Lebar 15 m.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan Masalah di atas, Maka Rumusan Masalah dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis Ikan apa Saja yang terdapat di Danau Lais Desa Tanjung Sangalang Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah?
2. Bagaimana Kemelimpahan Ikan pada Danau Lais Desa Tanjung Sangalang Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah berdasarkan hasil penelitian?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas, Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Jenis Ikan yang terdapat di Danau Lais Desa Tanjung Sangalang Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah.

2. Untuk Mengetahui Kemelimpahan Ikan pada Danau Lais Desa Tanjung Sangalang Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah berdasarkan hasil penelitian.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan Penelitian ini, makadiharapkan dapat diperoleh Manfaat Penelitian sebagai berikut:

1. Memperoleh Data Tentang Jenis-Jenis Ikan yang terdapat di Danau Lais Desa Tanjung Sangalang Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah.
2. Memperoleh data tentang Jenis-Jenis Ikan yang Melimpah pada Danau Lais Desa Tanjung Sangalang Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah berdasarkan hasil penelitian.
3. Sebagai dasar pemikiran dan acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
4. Sebagai dasar acuan dalam pembuatan penuntun Praktikum Ekologi Hewan Program Studi Biologi Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya.

F. Definisi Operasional

Untuk Menghindari Perbedaan Penafsiran didalam Penelitian ini dikemukakan beberapa istilah yaitu :

1. Kemelimpahan adalah cara menghitung jumlah individu suatu spesies dalam contoh dibandingkan dengan luas area (pada daratan) yang dikaji.
2. Danau Lais adalah sebuah Danau berada didaerah Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah, luas area Danau Lais ini sekitar 5,4 ha terdiri dari kumpulan dari tumbuhan enceng gondok yang memenuhi kawasan ini jarak dari Kecamatan Kahayan Tengah ± 4 km letak danau ini sangat strategis tepat di pinggir Jalan Jalur Provinsi ke Kabupaten Gunung Mas.⁷

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan dalam Proposal Skripsi ini terdiri dari Pendahuluan, Kajian Pustaka dan Metode Penelitian.

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan yaitu berisi latar belakang dari penelitian yang akan dilakukan. Latar belakang dari penelitian ini yaitu diambil dari hasil observasi di masyarakat sekitar pedesaan Danau Lais, dimana hasil observasi tersebut menunjukkan banyaknya jenis ikan yang ditangkap oleh masyarakat pada sebuah danau yang bernama Danau Lais yang berlokasi di Desa Tanjung Sangalang Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah. Oleh sebab itu, peneliti ingin sekali melakukan penelitian tentang kemelimpahan ikan yang terdapat di Danau Lais Desa Tanjung

⁷Identifikasi dan Potensi Parasit pada Sumber Daya Ikan Hias di Danau Lais Kalimantan Tengah <http://eprintpasca.unlam.ac.id/947/1/Rosita%20%28164-174%29.pdf>(Online 17 Juni 2014).

Sangalang Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah.

Rumusan masalah didalam penelitian ini yaitu jenis ikan apa saja yang terdapat di Danau Lais Desa Tanjung Sangalang Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah dan bagaimana tingkat kelimpahan ikan di danau tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis ikan dan mengukur tingkat kelimpahan ikan di Danau Lais Desa Tanjung Sangalang Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Kajian Pustaka pada bab ini yaitu berisi uraian atau deskripsi tentang penelitian-penelitian yang telah dilakukan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, serta deskripsi tentang ikan secara morfologi, fisiologi, parameter pertumbuhan ikan, klasifikasi ikan bertulang keras secara umum.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisi cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data indeks keanekaragaman, dominansi, dan kemerataan ikan; serta rancangan penelitian yang akan dilakukan berupa jenis penelitian yang akan dilakukan, waktu dan tempat penelitian, alat dan bahan yang akan digunakan dalam penelitian, dan teknik pengumpulan data serta langkah-langkahnya.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan di danau Lais Desa Tanjung Sangalang Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah bahwa jenis ikan yang ditemukan ada 10 jenis dari ketiga stasiun penelitian. Adapun 10 jenis ikan yang ditemukan yaitu *Mystus gulio* (Ikan Lundu), *Mystus planiceps* (Ikan Senggiringan, pantik), *Mystus nemurus* (Ikan Baung), *Cryptopterus bichirris* (Ikan Lais), *Belontia hasseti* (Ikan Kapar), *Anabas testudineus* (Ikan Betok, Papuyu), *Channa striata* (Ikan Gabus, Haruan), *Trichogaster trichopterus* (Ikan Sepat), *Puntius binotatus* (Ikan Kuhing), dan *Pangasius macronema* (Ikan Riu).

Hasil perhitungan analisis kelimpahan ikan pada stasiun I yaitu 62,97 individu/m² dengan jenis ikan Lais (*Cryptopterus bichirris*), sedangkan pada stasiun II yaitu terdapat 59,88 individu/m² dengan jenis ikan kuhing (*Puntius binotatus*) dan stasiun III yaitu sekitar 96,96 individu/m² dengan jenis ikan Lais (*Cryptopterus bichirris*).

Kelimpahan ikan yang ditemukan dari ketiga stasiun penelitian di danau Lais Desa Tanjung Sangalang Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah adalah pada jenis ikan Lais (*Cryptopterus bichirris*). Hal ini dikarenakan pengaruh oleh adanya faktor fisik-kimia perairan terutama temperatur, pH, DO, kecepatan arus air, kecerahan dan kekeruhan air.

BAB V PENUTUP

Penutup yaitu berisi kesimpulan yang berasal dari pembahasan yang ada pada bab sebelumnya dan saran-saran bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu jenis ikan yang ditemukan pada ketiga stasiun yang berjumlah 10 jenis yaitu *Mystus gulio* (Ikan Lundu), *Mystus planiceps* (Ikan Senggiringan, pantik), *Mystus nemurus* (Ikan Baung), *Cryptopterus bichirris* (Ikan Lais), *Belontia hasseti* (Ikan Kapar), *Anabas testudineus* (Ikan Betok, Papuyu), *Channa striata* (Ikan Gabus, Haruan), *Trichogaster trichopterus* (Ikan Sepat), *Puntius binotatus* (Ikan Kuhing), dan *Pangasius macronema* (Ikan Riu). Tingkat kemelimpahan pada ketiga stasiun tersebut adalah pada jenis ikan Lais(*Cryptopterus bichirris*).

Perlu ada penelitian lebih lanjut terkait dengan penelitian ini yang dilihat dari waktu dan tempat stasiun penelitian yang berbeda serta keterkaitannya dengan faktor fisik-kimia air yang lain pula.